

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu olahraga yang paling disukai dan terkenal di Indonesia adalah sepak bola, yang dimainkan baik di kota maupun di pedesaan. Ada banyak klub untuk sepakbola wanita, termasuk Putri Bantul, Putri Mataram, Srikandi Mataram, Putri Binangun, dan Putri Handayani. Pertumbuhan sepakbola di Indonesia semakin cepat, jadi sekarang bukan hanya laki-laki yang memainkan permainan sepakbola. Setiap tim sepakbola terdiri dari 11 pemain, termasuk kiper.

Sepakbola adalah permainan di mana para pemain dari dua tim terpisah menendang bola satu sama lain dengan tujuan menendang bola ke tim lawan. Pemain yang memiliki keterampilan mendasar yang tinggi cenderung menjadi pemain sepakbola yang baik.

Pertandingan sepakbola membutuhkan sejumlah keterampilan mendasar, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang lawan), *passing* (mengoper bola), dan *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring). Salah satu penyebab munculnya masalah yang mencegah pemain sepakbola tidak berbakat adalah kurangnya pemahaman pemain tentang prosedur mendasar yang tepat yang digunakan dalam permainan sepakbola, terutama di tingkat lembaga pendidikan dasar.

Pemain dapat menggunakan berbagai metode dan gerakan di lapangan selama pertandingan sepakbola. Campuran keterampilan dan gerakan unik setiap pemain di lapangan membantu mereka saat mereka memiliki penguasaan bola dan mencoba untuk menang. Permainan sepakbola ditandai dengan penguasaan bola antara pemain. Permainan cepat biasanya didukung oleh *passing* yang bagus karena ritme permainan dan kepemilikan bola di lapangan bergantung pada *passing*. Seperti pemain sepakbola profesional yang sudah menguasai teknik dasar misalnya, memiliki kontrol bola yang tinggi, *passing* akurat, *dribbling* yang cepat, penembakan yang baik, dan saling mendukung sesama tim.

Untuk membangun kualitas permainan, yang merupakan salah satu kriteria yang menentukan apakah tim menang atau kalah dalam kompetisi, Sudjarwo (2005: 45) berpendapat bahwa keterampilan mendasar harus dipelajari dan dipelajari lebih cepat. Melalui latihan yang konsisten, seseorang dapat meningkatkan kemampuan sepakbola mendasar mereka. Bakat para pemain dan bantuan pengembangan fisik mereka juga diperlukan untuk mencapai hasil terbaik.

Tim sepakbola putra SSB Tunas Muda dibina oleh Paino dan berlokasi di Marelan Medan, Jl. Pasar Veteran 7 Marelan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, klub ini memiliki dua divisi, junior dan senior, dengan jadwal latihan yang beragam.

Klub SSB Tunas Muda Marelan Medan menawarkan berbagai versi latihan seperti latihan fisik 3 kali seminggu dan latihan teknik 3 kali seminggu. Latihan yang dilakukan pada saat pengamatan peneliti adalah latihan pertahanan dan latihan fisik. Materi serta perencanaan merupakan hal yang harus dipersiapkan dengan matang ini berguna untuk mengamati perkembangan latihan dari atlet. Tujuan latihan ialah salah satu program yang dilakukan dengan rutin agar tercapainya tujuan dari olahraga sepakbola yaitu peningkatan prestasi.

Menurut temuan pengamatan peneliti dan wawancara dengan pelatih yang dilakukan bulan Maret tahun 2021 peneliti mengamati latihan *drill passing* yang diberikan pelatih terlalu simpel dan monoton, latihan *drill passing* yang diberikan pelatih yaitu *passing* langsung tanpa ada sentuhan atau kontrol, latihan *passing* ditempat tanpa berpindah tempat sehingga para pemaincepat bosan dan tidak menyukai metode pelatihan, yang kemudian peneliti amati selama pertandingan persahabatan Klub.Sepakbola Usia15-16 Tahun di kota Medan, peneliti mengamati pemain menerima passing dari rekan satu tim kurang dalam melakukan satu sentuhan passing dari rekan satu tim sehingga bola tidak berhasil di *passing* ke pemain satu tim lainnya, dan tim yang di amati peneliti sering melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* dan menerima *passing* dari satu tim.

Masalah di atas secara signifikan telah memperumit permainan sepakbola. dimana *passing* adalah teknik permainan yang mendasar yang akan menjadi salah cara untuk membangun serangan dan di akhiri dengan *shooting* untuk mencari skor dan mengamankan kemenangan. Sebagai pelatih harus mampu mengevaluasi keterampilan dari para pemain.

Ada banyak jenis latihan passing dengan berbagai variasi yang sering dikembangkan dalam bentuk latihan teknik dan fisik. Seorang pemain dimaksudkan untuk lebih terlatih dalam hal kemampuan teknik dan fisik, dan tidak mengalami kebosanan selama proses pelatihan terus menerus dengan menggunakan sejumlah variasi yang diterapkan selama pelatihan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti antara lain melakukan tes *passing*, adapun bentuk tes *passing* yang digunakan yaitu instrumen tes *passing* sepakbola oleh Agungsunarno (2020:130). Kemudian didapatkan hasil tes kemampuan sepak bola pemain SSB Tunas Muda usia 15-16 tahun, 99% sampel berada pada kategori sedang dan 1% sampel berada pada kategori buruk. Pemain SSB Tunas Muda usia 15-16 tahun menjadi sampel peneliti karena harus adanya peningkatan keterampilan passing sepak bola.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Variasi Latihan *One Touch Passing* Terhadap Hasil *Short Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Tunas Muda Usia 15-16 Tahun Marelan 2022, maka dalam hal ini penulis akan mengevaluasi *passing* dengan menawarkan berbagai variasi latihan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut ditemukan oleh penulis berdasarkan latar belakang:

1. Tidak cukup pelatihan yang tersedia saat melakukan latihan passing.
2. Sebagian besar pemain sering menendang bola dengan posisi kaki yang salah saat melakukan passing.

3. Tes awal pemain sepakbola tidak menghasilkan skor passing yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *one touch passing* terhadap hasil *short passing* pada pemain sepakbola SSB Tunas Muda Usia 15-16 Tahun Marelan Medan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh variasi latihan *one touch passing* terhadap hasil *short passing* pada pemain sepakbola SSB Tunas Muda Usia 15-16 Tahun Marelan Medan 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variasi latihan *one-touch passing* berpengaruh terhadap hasil *short passing* pemain SSB Tunas Muda Usia 15-16 Tahun Marelan Medan 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Penelitian Secara Umum

1. Bagi siswa, agar memperoleh pengetahuan tentang kegiatan yang tepat untuk dilakukan guna meningkatkan hasil *passing* sepakbola.

2. Bagi pelatih, sebagai narasumber dan masukan dalam mengembangkan program latihan yang efektif.

1.6.2 Manfaat Penelitian Secara Khusus

1. Ketika peneliti beralih ke posisi pelatih, diharapkan mampu menulis karya ilmiah dengan wawasan dan daya cipta ketika menjadi seorang pelatih.
2. Untuk lokasi penelitian, pembelajaran di SSB Tunas Muda Marelan Medan dapat memberikan pengetahuan dan berpengaruh positif terhadap kualitas skill pemain khususnya dalam *passing*.

